

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap belanja modal pada Provinsi Jawa Timur berdasarkan rasio Efisiensi, Efektivitas, Pertumbuhan Pendapatan Asli daerah dan Desentralisasi Fiskal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengukuran variable-variable diatas mempengaruhi kinerja keuangan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pemerintah Daerah dari 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Periode pengamatan sampel yaitu tahun 2016-2018 dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Timur. Sehingga diperoleh 32 Kabupaten/Kota yang memenuhi kriteria sample pada penelitian ini. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 0,05 dan diolah menggunakan software SPSS.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dihasilkan bahwa Ukuran Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal. Pengaruh Efektivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap belanja modal. Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap belanja modal. Desentralisasi Fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal.

Kata kunci: Efisiensi, Efektivitas, Pertumbuhan PAD, Desentralisasi Fiskal, Kinerja Keuangan dan Belanja Modal

ABSTRACT

This research aimed to analyze and examine the effect of financial performance on capital expenditure of East Java province based on efficiency, effectiveness, growth of Local-owned Source Revenue and Fiscal Decentralization ratio. In other words, it aimed to find out the measurement of the above variables which affected financial performance of cities/districts at East Java province.

The population was 38 districts/cities in East Java province. Moreover the data collection technique used purposive sampling. Furthermore, the data were secondary in form of budget Realization Report which taken from Financial and Asset Management Board of East Java province during 2016-2018. In line with, there were 32 districts/cities as sample. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with significance level of 0,05 and was arranged using SPSS.

Based on hypothesis test, it concluded had positive and significant effect in capital expenditure, expenditure. Likewise, the growth of local-owned Source Revenue had positive but insignificant effect on capital expenditure. Beside, fiscal decentralization had positive and significant effect in capital expenditure.

Keyword : Efficiency, Effectiveness, Growth of Local-owned Source Revenue, Fiscal Decentralization, Financial Performance, Capital Expenditure.

